

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin,Z. 2022. Paradigma Usaha Tani Tanaman Ternak Terintegrasi Optimal Perspektif Sumber Daya Terbatas dan Musim Berbeda. PT Nasya Expanding Management. Pekalongan.
- Arnall,B., T.Baughman., J.Damicone., J.Lofton., T.Royer., dan J.Warren. 2020. Soybean Production Guide. Oklahoma Cooperative Extension Service, Division of Agricultural Sciences and Natural Resources Oklahoma State University. Amerika Serikat.
- Astri. 2018. Peluang Usaha Budidaya Kedelai. CV Graha Printama Selaras. Sukoharjo.
- Aziez,A.F., E.Suprpti., A.Budiyono., dan A.K.Wardiyanto. Pengaruh kadar lengas tanah pada berbagai fase pertumbuhan terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai. Jurnal Ilmiah Agrineca. 21(1) : 34-41.
- Balitkabi. 2016. Deskripsi Kultivar Unggul Kedelai 1918-2016. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- BPTP. 2022. Hasil Analisis Tanah Penelitian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Yogyakarta.
- Cahyono,O. 2019. Pengaruh cekaman kekeringan pada pertumbuhan dan hasil beberapa kultivarkedelai (*Glycine max* L Merr) Lokal. Agrineca. 19(1): 1-12. 1-12.
- Chiari,W.C., V.D.A.A.D.Toledo., C.C.R.Takasusuki., V.M.Attencia., F.M.Costa., C.S.Kotaka., E.S.Sakaguti., dan H.R.Magalhaes. 2005. Floral Biology and Behavior of Africanized Honeybees *Apis mellifera* in Soybean (*Glycine max* L. Merril). Brazilian Archives of Biology and Technology. 48(3): 367-378.
- Chun, H.C., S. Lee., Y.D.Choi., D.H.Gong., dan K.Y.Jung. 2021. Effects of drought stress on root morphology and spatial distribution of soybean and adzuki bean. Journal of Integrative Agriculture. 20(10): 2639-2651.
- Damanik,A.F., Rosmayati., dan H.Hasyim. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi kedelai terhadap pemberian mikoriza dan penggunaan ukuran biji pada tanah salin. Jurnal Online Agroteknologi. 1(2): 142-153.
- Das,K., Z.Huang., J.Liu., dan G.Fu. 2012. Functional mapping of developmental processes: theory, applications, and prospects. Springer Science. 871: 227-243.
- Dayoub,E., J.R.Lamichhane., C.Schoving., P.Debaeke., dan P.Maurry. 2021. Early-stage phenotyping of root traits provides insights into the drought tolerance level of soybean cultivars. Agronomy. 11(188): 1-27.

- Falk, K.G., T.Z. Jubery., J.A.O'Rourke., A.Singh., S.Sarkar., B.Ganapathysubramanian., dan A.K.Singh. 2019. Soybean root system architecture trait study through genotypic, phenotypic, and shape-based clusters. *Plant Phenomics*. 1-23.
- Fehr, W.R. and C.L. Caviness. 1977. Stages of soybean development. Special Report No 80. Cooperative Extension Services Agric. and Home Econ. Exp. St. Iowa State Univ. of Sci. and Technol, Ames, Iowa.
- Fenta, B.A., S.E. Beebe., K.J. Kunnert., J.D. Burridge., K.M. Barlow., J.P. Lynch., dan C.H. Foyer. 2014. Field phenotyping of soybean roots for drought stress tolerance. *Agronomy*. 4: 418-435.
- Gao, X.B., C. Guo., F.M. Li., M. Li., dan J. He. 2020. High soybean yield and drought adaptation being associated with canopy architecture, water uptake, and root traits. *Agronomy*. 10(608): 1-11.
- Groenendyk, D., K. Throp., T.P.A. Ferre., dan A.K. Rice. 2015. Hydrologic process based soil texture classifications for improved visualization of landscape function. *Plos One*. 10(6): 1-17.
- Hamim., D. Sopandie., dan M. Jusuf. 1996. Beberapa Karakteristik Morfologi dan Fisiologi Kedelai Toleran dan Peka terhadap Cekaman Kekeringan. *Hayati*. 3(1). 30-34.
- Hasanah, Y., dan N. Rahmawati. 2014. Produksi dan Fisiologi Kedelai pada Kondisi Cekaman Kekeringan dengan Aplikasi *Bradyrhizobium japonicum* yang diberi Penginduksi Genistein. *Jurnal Agron Indonesia*. 42(2): 110-117.
- Herawati, N., M. Ghulamahdi., dan E. Sulistyono. 2018. Pertumbuhan dan hasil tiga kultivar kedelai dengan berbagai interval pemberian air irigasi di lahan sawah beriklim kering. *Jurnal Agron Indonesia*. 46(1): 57-63.
- Heriyanto, N., R. Rogomulyo., dan D. Indradewa. 2019. Pengaruh cekaman kekeringan terhadap hasil dan Komponen Hasil Lima Kultivar Kedelai (*Glycine max* L.). *Vegetalika*. 8(4): 227-236.
- Humoen, M.I., M. Melati., dan S.A. Aziz. 2020. Respon pertumbuhan dan perkembangan tanaman kedelai (*Glycine max* L.) terhadap pemberian cekaman naungan dan kekeringan. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Lingkungan*. 1(1): 32-38.
- Husen, A. 2021. *Plant Performance Under Environmental Stress Hormones, Biostimulants and Sustainable Plant Growth Management*. Springer. Switzerland.
- Idawanni. 2022. Paket teknologi pemupukan kedelai kultivar demas 1 pada lahan kering di kabupaten Pidie. *Jurnal Agriflora*. Universitas Abulyatama. 6(2): 1-8.

Integrated Taxonomic Information System. 2021. *Glycine max* (L.) Merr. No:26716. Diakses pada 16 September 2021.

Jumiatun., A.Nuraisyah., N.T.Anggraini., E.Rosdiana., I.Harlianingtyas., dan T.D.Puspitasari. 2022. Respon pertumbuhan dan produksi kedelai kultivar anjasmoro dengan pemberian rhizobium pada cekaman kekeringan. *Agropross National Conference Proceedings of Agriculture*. 215-220.

Kramer,P.J. 1983. *Water Relations of Plants*. Academic press. New York.

Krisdiana,R. 2013. Penyebaran kultivar unggul kedelai dan dampaknya terhadap ekonomi perdesaan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 33(1): 61-69.

Kumar,A., A.Aji., M.K.Sharma., dan S.A.Banday. 2019. The importance of water in relation to plant growth. *Applied Agricultural Practices for Mitigating Climate Change*. 191-203.

Kunert,K.J., B.J.Vorster., B.A.Fenta., T.Kibido., G.Dionisio., dan C.H.Foyer. 2016. Drought Stress Responses in Soybean Roots and Nodules. *Frontiers in Plant Science*. 7. 1-7.

Kuswantoro,H., dan Suhartina. 2011. Pemuliaan tanaman kedelai toleran kekeringan. *Buletin Palawija*. 21: 26-38.

Mahdhar,A., Ermadani., dan Aryunis. 2021. Pengaruh aplikasi biochar dan pupuk fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di tanah ultisol. *Jurnal Solum*. 18(2): 45-65.

Maimunah., G.Rusmayadi., dan B.F.Langai. 2018. Pertumbuhan dan hasil dua kultivartanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) dibawah kondisi cekaman kekeringan pada berbagai stadia tumbuh.*Enviroscientiae*. 14(3): 211-221.

Marsha N.D., N.Aini., dan T.Sumarni. 2014. Pengaruh frekuensi dan volume pemberian air pada pertumbuhan tanaman *Crotalaria mucronata* Desv. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(8). 673-678.

Masganti., A.M.Abduh., R.Agustina., M.Alwi., M.Noor., dan Y.Rina. 2022. Pengelolaan lahan dan tanaman padi di lahan salin. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 16(2): 83-95.

McWilliams,D.A., D.R.Berglund., dan G.J.Endres. 2004. *Soybean Growth and management Quick Guide*. North Dakota State University. Amerika Serikat.

Molinari, M.D.C., R.F.Pagliarini., J.M.Gomes., D.de.A Barbosa., S.R.R.Marin., L.M.M.Henning., A.L.Nepomuceno., dan E.L.R.Filho. 2021. Flower and pod genes involved in soybean sensitivity to drought. *Journal of Plant Interactions*, 16:1, 187-200

- Monggesang,C.J., W.Tilaar., dan A.G.Pinaria. 2021. Eraksi kultivar kedelai dan saat pemberian cekaman kekeringan pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine Max*. (L.) Merrill). *Agrisioekonomi*. 17(3): 925-934.
- Muchlis. 2013. Kedelai Teknik Produksi dan Pengembangan Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Malang.
- Muredzi. 2013. Soybean Nature, Processing, and Utilisation. School of Industrial Sciences and Technology Harare Institute of Technology. Zimbabwe.
- Nazar,A., D.R.Mustikawati., dan A.Yani. 2008. Teknologi Budidaya Kedelai. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lampung.
- Nofrianil. Respon kedelai kultivaranjasmoro terhadap aplikasi kompos berbahan mol rumpun bambu pada lahan sub-optimal. *Jurnal of Applied Agricultural Science and Technology*. 3(1): 29-40.
- Nugraha,Y.S., T.Sumarni., dan R.Sulistyono. 2014. Pengaruh interval waktu dan tingkat pemberian air terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L) Merrill.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 2(7): 552-559.
- Nugroho,H., dan Jumakir. 2020. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai terhadap iklim mikro. Seminar Nasional Virtual. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Pantilu,L.I. ,F.R.Mantiri, N.S.Ai, dan D.Pandiangan. 2012. Respons morfologi dan anatomi kecambah kacang kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) terhadap intensitas cahaya yang berbeda. *Jurnal Bioslogos*. 2(2):79-87.
- Pardal,S.J. 2018. Kemajuan Perakitan Galur Kedelai Unggul Melalui Rekayasa Genetik di Indonesia. IAARD Press. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Bogor.
- Patriyawaty,N.R. dan G.W.Anggara. 2020. Pertumbuhan dan hasil genotipe kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada tiga tingkat cekaman kekeringan. *Agromix*. 11(2). 151-165.
- Pratiwi, H. 2011. Pengaruh kekeringan pada berbagai fase tumbuh kacang tanah. *Buletin Palawija*. 22: 71-78.
- Pratiwi,Y., D.Kastono., dan D.Indradewa. 2019. Perbandingan perakaran beberapa kultivar kedelai (*Glycine max* L.) yang mengalami kekeringan dengan metode pengamatan berbeda. *Vegetalika*. 8(4): 276-291.

- Purbowahuani, R.T., D.Kastono., dan D.Indradewa. 2019. Hubungan sifat perakaran dan ketahanan kekeringan lima kultivarkedelai (*Glycine max* L.). *Vegetalika*. 8(4): 237-250.
- Purcell,L.C., M.Salmeron., dan L.Ashlock. 2014. Soybean growth and development. *Arkansas Soybean Production Handbook*. University of Arkansas System.
- Pusat Penelitian Tanah. 1995. Petunjuk Teknis Evaluasi Kesuburan Tanah. Laporan Teknis No. 14. Versi 1, 0.1. REP II Project. CSAR. Bogor.
- Rao, D.E., dan K.V.Chaitanya. 2019. Morphological and physiological responses of seven different soybean (*Glycine max* L.Merr.) cultivars to drought stress. *Journal Crop Science Biotech*. 22(4): 355-362.
- Rini.,D.S., Budiarjo., I.Gunawan., R.H.Agung., dan R.Munazar. Mekanisme respon tanamanterhadap cekaman kekeringan. *Jurnal Ilmu-ilmu Hayati*. 19(3B): 361-489.
- Riniarsi, D. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Kedelai. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Rogers,D.H. 2016. Soybean Production Handbook. Kansas State University. Amerika Serikat.
- Rosawanti,P., M.Ghulamahdi., dan Khumaida. 2015. Respon Anatomi dan Fisiologi Akar Kedelai terhadap Cekaman Kekeringan. *Jurnal Agron Indonesia*. 43(3): 186-192.
- Rosawanti.P. 2016. Pertumbuhan akar kedelai pada cekaman kekeringan. *Jurnal Daun*. 3(1): 21-28.
- Sadam,A., A.Barus., dan Mariati. 2018. Karakter morfologi tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) tercekam kekeringan melalui aplikasi antioksidan. *Jurnal Pertanian Tropik*. 5(1) : 94-103.
- Salam, A.K., 2020. Ilmu Tanah. Global Madani Press. Bandar Lampung.
- Saputra,D., P.B.Timotiwu., dan Ernawati. 2015. Pengaruh cekaman kekeringan terhadap pertumbuhan dan produksi benih lima kultivar kedelai. *Jurnal Agrotek Tropika*. 3(1): 7-13.
- Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian., Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2022. Statistik Konsumsi Pangan 2022. Jakarta.
- Setiawan., Tohari., dan D. Shiddieq. 2013. Pengaruh cekaman kurang air terhadap beberapa karakter fisiologis tanaman nilam (*Pogostemon cablin* Benth). *Jurnal Littri*. 19(3): 108-116.

- Suhartina., Purwanto., N.Nugrahaeni., dan A.Taufiq.2014. Stabilitas hasil galur kedelai toleran cekaman kekeringan. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 33(1): 54-60.
- Suhartini,S.H. 2018. Analisis sumber-sumber pertumbuhan produksi kedelai. Analisis Kebijakan Pertanian. 16(2). 89-109.
- Sumarno. 2013. Kedelai Teknik Produksi dan Pengembangan Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Malang.
- Suradal., U.B.Bekti., dan A.Anshori. 2017. Teknologi budidaya kedelai dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) di Kabupaten Kulon Progo D.I. Yogyakarta. Journal of Sustainable Agriculture. 32(1):18-23.
- Suryanti,S., D.Indradewa., P.Sudira., dan J.Widada. 2015. Kebutuhan air, efisiensi penggunaan air dan ketahanan kekeringan kultivar kedelai. Agritech. 35(1): 114-120.
- Tan,Q., Y.Liu., L.Dai., dan T.Pan. 2021. Shortened key growth periods of soybean observed in China under climate change. Nature Scientific Report. 11(8197): 1-12.
- Taufik,A., dan T.Sundari. 2012. Respon tanaman kedelai terhadap lingkungan tumbuh. Buletin Palawija. 25. 13-25.
- Taufiq,M., T.Y.Ginting., dan B.S.Syahputra. 2023. Respon pertumbuhan vegetatif beberapa kultivarunggul kedelai (*Glycine max* L.) terhadap teknik topping dan penambahan pupuk organik. Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora. 10-19.
- Wijewardana,C., F.A.Alsajri., J.T.Irby., L.J.Krutz., B.R.Golden., W.B.Henry., dan K.R.Reddy. 2019. Water deficit effects on soybean root morphology and early-season vigor. Agronomy. 9(836): 1-15.
- Wrather., J.A., J.G.Shannon., T.E.Carter., J.P.Bond., J.C.Rupe., dan A.M.R.Almeida. 2008. Reaction of drought-tolerant soybean genotypes to *Macrophomina phaseolina*. Plant Management Network. Online. Plant Health Progress. doi:10.1094/PHP-2008-0618-01-RS.
- Yan.,C., S.Song., W.Wang., C.Wang., H.Li., F.Wang., S.Li., dan X.Sun. 2020. Screening diverse soybean genotypes for drought tolerance by membership function value based on multiple traits and droughttolerant coefficient of yield. BMC Plant Biology. 20:321: 1-15.
- Yani,A., dan J.S.Utomo. 2019. Evaluasi mutu tahu dari beberapa kultivar unggul kedelai dibuat oleh beberapa pengrajin. Buletin Palawija. 17(1). 21-29.

Yusuf, E.Y. 2020. Pengaruh genotip cekaman kekeringan dan tingkat netralisasi aluminium terhadap komponen hasil kedelai. Jurnal Agro Indragiri. 5(1): 2-12.